

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil *review* ahli mengenai kesesuaian antar variabel melalui instrumen penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Karakteristik produk awal strategi pembelajaran intertekstual dengan model POE pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit untuk meningkatkan penguasaan dan KPS siswa yang dikembangkan, diantaranya adalah: 1) menggunakan strategi pembelajaran intertekstual, dimana kegiatan pembelajaran mempertautkan tiga level representasi kimia dan selama proses kegiatan pembelajaran aspek pengetahuan (penguasaan konsep) dan aspek keterampilan (KPS) dikembangkan secara bersamaan dan tidak terpisahkan; 2) menggunakan model POE, dimana kegiatan pembelajaran dengan model POE menerapkan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme, berpusat pada siswa (*student centered learning*), dan sintaks model POE dapat membangun konsep dan berkesesuaian dengan aspek KPS; 3) berpotensi meningkatkan penguasaan konsep, dimana penguasaan konsep merupakan representasi dari sains sebagai produk yang dibangun dari serangkaian proses ilmiah dan hasil mempertautkan tiga level representasi; 4) berpotensi meningkatkan KPS, dimana KPS merupakan representasi dari sains sebagai proses membantu siswa untuk membangun dan menguasai konsep.
- b. Hasil *review* ahli terhadap produk awal strategi pembelajaran intertekstual dengan model POE pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit untuk meningkatkan penguasaan dan KPS siswa yang dikembangkan, diantaranya meliputi: indikator penguasaan konsep, deskripsi konsep, indikator KPS, deskripsi KPS, dan rancangan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan yang telah difasilitasi saran perbaikan dari para ahli.
- c. Produk revisi strategi pembelajaran intertekstual dengan POE pada materi

larutan elektrolit dan nonelektrolit untuk meningkatkan penguasaan konsep dan KPS siswa yang dikembangkan, diantaranya adalah: pada strategi pembelajaran yang dikembangkan dilakukan kegiatan praktikum dan digunakan LKPD sebagai alat bantu dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dikembangkan melibatkan pertautan tiga level representasi kimia dalam langkah-langkah pembelajaran POE untuk meningkatkan penguasaan konsep sebagai aspek pengetahuan dan KPS sebagai aspek keterampilan terhadap materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran juga terdapat indikator penguasaan konsep dan indikator KPS yang dirumuskan sehingga dapat terlihat kesesuaiannya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dilakukan perubahan dan perbaikan pada indikator penguasaan konsep 3.8.1, beberapa uraian deskripsi konsep, indikator KPS 4.8.1, dan beberapa langkah dalam strategi pembelajaran yang dikembangkan.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan informasi tentang pengembangan strategi pembelajaran intertekstual dengan POE khususnya pada materi elektrolit dan nonelektrolit untuk meningkatkan penguasaan konsep dan KPS siswa;
- b. Kegiatan pembelajaran dalam strategi pembelajaran intertekstual dengan POE yang dikembangkan pada materi elektrolit dan nonelektrolit mempertautkan tiga level representasi kimia (makroskopik, submikroskopik dan simbolik), sehingga dalam penerapannya diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa terhadap materi elektrolit dan nonelektrolit;
- c. Strategi pembelajaran intertekstual yang dikembangkan dengan *predict-observe-explain* (POE) bertujuan untuk mengembangkan KPS siswa, sehingga dalam penerapannya diharapkan dapat meningkatkan KPS siswa;

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, berikut adalah rekomendasi dari penelitian ini:

- a. Strategi pembelajaran intertekstual dengan POE dapat dikembangkan pada konsep kimia lainnya untuk meningkatkan pemahaman konsep dan KPS siswa.
- b. Dalam merumuskan strategi pembelajaran intertekstual, perlu mempertautkan ketiga representasi level kimia yang dikembangkan dan miskonsepsi yang mungkin timbul dari level representasi kimia yang dikembangkan, sehingga tujuan dari pengembangan strategi intertekstual tercapai..
- c. Untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan bahan ajar serta alat evaluasi yang meliputi alat evaluasi penguasaan konsep dan alat evaluasi KPS yang dapat digunakan untuk mengukur penguasaan konsep dan KPS siswa.
- d. Strategi pembelajaran intertekstual dengan POE yang berpotensi sebaiknya dilakukan uji coba bertahap, yaitu uji coba terbatas kemudian dilakukan uji coba kepada seluruh siswa dalam beberapa kelas untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya dan memperoleh perbaikan yang optimal.
- e. Perlunya dilakukan implementasi dan dilakukan analisis kepraktisan serta keefektivan dari strategi pembelajaran dengan POE pada materi larutan elektrolit dan nonelektrolit sehingga dapat dilihat pengaruh dari strategi yang dibuat terhadap penguasaan konsep dan KPS siswa.
- f. Untuk penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperoleh strategi pembelajaran intertekstual dengan POE yang dapat meningkatkan keterampilan lain.